



**Juhanperak**  
**e-issn : 2722-984X**  
**p-issn : 2745-7761**

## **ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI SYARI'AH ARRIDHA KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**RIRIN ANDRIANI**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi Jl. Gatot Subroto KM 7,  
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi  
Email : [ririnandriani077@gmail.com](mailto:ririnandriani077@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to look at the implementation of financial accounting standards for entities without public accountability in the presentation of the financial statements of the Arridha Syari'ah Cooperative, Kuantan Hilir District. Syari'ah Arridha Cooperative is a business entity that manages its member funds in the form of savings and loans. The method used in this research is comparative descriptive analysis, which aims to compare existing theories with actual practice. The benefit of this research is to assist the Cooperative in implementing SAK-ETAP in the Syridin Arridha Cooperative in Kuantan Hilir District. The results of this study are expected to illustrate the extent of the implementation of SAK-ETAP in Arridha Syari'ah Cooperative, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency.*

*Based on the results of overall research conducted, it shows that the financial statements prepared by the Arridha Syari'ah Cooperative have not been fully based on SAK ETAP, the financial statements presented by the Arridha Syari'ah Cooperative only include the Balance Sheet, Profit (loss) report, and capital change report.*

**Keywords:** Accounting, SAK ETAP, financial statements.

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat Implementasi SAK-ETAP (Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir. Koperasi Syari'ah Arridha merupakan badan usaha yang mengelola dana anggotanya dalam bentuk simpan pinjam. Laporan keuangan dalam SAK ETAP yaitu Neraca, Laporan laba (rugi), Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif, yang bertujuan untuk membandingkan teori yang sudah ada dengan praktek sesungguhnya. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu pihak Koperasi dalam menerapkan SAK-ETAP di Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir. Hasil dari penelitian ini diharapkan*

bisa menggambarkan sejauh mana implementasi SAK-ETAP di Koperasi Syari'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edison Tuindra pengelola simpan pinjam Koperasi Syari'ah Arridha menunjukkan laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Syari'ah Arridha belum secara penuh berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan yang disajikan Koperasi Syari'ah Arridha hanya meliputi Neraca, Laporan Laba (rugi), dan laporan perubahan modal.

**Kata Kunci: Akuntansi, SAK ETAP, Laporan Keuangan.**

## 1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Koperasi No.13 Tahun 2015 tentang pedoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi, peraturan ini memberikan pedoman penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan usaha simpan pinjam oleh koperasi yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Subagyo, 2017:39).

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (K-UKM) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi pasal 3, maka setiap koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik, dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Astuti, 2018).

Koperasi harusnya memiliki akuntabilitas laporan keuangan yang baik untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Maka masyarakat akan mengetahui kinerja pencapaian koperasi melalui laporan keuangannya jika disajikan secara akuntabel (Kusumandaru, 2018).

Dalam menyusun laporan keuangan, koperasi harus mengikuti format dan standar yang sudah ditetapkan. Pada saat ini terjadi perubahan standar pelaporan yang seharusnya digunakan oleh koperasi dan unit usaha kecil menengah lainnya. Di Indonesia pelaporan keuangan koperasi tidak lagi disarankan mengikuti standar pelaporan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbasis *International Financial Reporting Standard* (IFRS) penuh namun sudah ada diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang mengacu kepada *International Financial Reporting Standard for Smal Medium Entities Size* (IFRS for SMEs). Untuk unit usaha kecil menengah termasuk koperasi dalam pelaporan keuangan lebih disarankan menggunakan SAK ETAP yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK berbasis IFRS Penuh. Pemerintah Negara Indonesia telah mengeluarkan peraturan yang berisi "Mengingat Koperasi sejauh ini termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka memberlakukan

akuntansi koperasi dengan SAK-ETAP” (Peraturan Menteri Negara KUKM No. 04/Per/M.KUKM/ VII/2012).

SAK ETAP memberikan kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. SAK ETAP digunakan bagi perusahaan dengan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2011 (SAK ETAP, 2019).

Menurut IAI (2019:3) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Secara umum laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang suatu posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen dan atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Kemampuan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugasnya demi mencapai tujuan perusahaan. Untuk mengukur kemampuan SDM adalah bagaimana pemahaman tentang peraturan dan standar. Apabila para SDM koperasi memiliki pemahaman yang baik dalam penyusunan laporan keuangan, maka peraturan dan standar, khususnya SAK ETAP sebagai standar akuntansi yang diperuntukkan untuk koperasi itu diterapkan, diharapkan mereka mampu untuk membuat laporan keuangan koperasi yang lebih lengkap.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Ansor (2019) Penelitian ini mengambil judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang”. Penyajian laporan yang disajikan oleh koperasi Dharma Karya Palembang pada dasarnya telah sesuai dengan SAK-ETAP. Hanya saja pada laporan keuangan koperasi Dharma Karya Palembang tidak dicantumkan secara detail pos-pos yang sudah ditentukan dalam SAK-ETAP. Sehingga ini menjadi titik kelemahan pada laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pihak koperasi. Untuk penyajian laporan keuangan pada koperasi Dharma Karya Palembang perhitungan laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas formatnya belum disajikan sesuai menurut SAK ETAP. Sehingga hal ini lah yang menjadi masalah dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh Koperasi Syari’ah Arridha jika disesuaikan pada SAK-ETAP yaitu harus adanya, Neraca, Sisa Hasil Usaha atau Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Namun fakta yang terdapat dalam penyajian laporan keuangan pada koperasi Syari’ah Arridha ini hanya memiliki tiga unsur yakni Neraca, Sisa Hasil Usaha atau Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal. Maka penulis akan menganalisa laporan keuangan pada Koperasi Syari’ah Arridha, dengan menganalisa laporan keuangan tersebut maka dapat diketahui

bagaimana laporan keuangan yang dibuat oleh pihak koperasi apakah telah sesuai dengan sistem pencatatan akuntansi pada koperasi yaitu SAK ETAP. Dan masalah yang terdapat belum pernah ada peneliti sebelumnya yang membahas SAK-ETAP di koperasi Syari'ah Arridha, hal ini memudahkan peneliti dalam menganalisis laporan keuangan koperasi dengan ketentuan-ketentuan yang ada di SAK-ETAP.

Masalah lain juga di Koperasi Syari'ah Arridha adalah kendala kesiapan sumber daya manusia dalam penyajian pelaporan keuangan koperasi simpan pinjam Syari'ah Arridha berdasarkan SAK ETAP yaitu Karyawan yang belum berkompeten dalam bidang akuntansi, kurangnya pengetahuan karyawan dalam pemahaman penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, kurangnya komunikasi antara pimpinan dan karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai bagaimana Kesesuaian Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada laporan keuangan koperasi. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Koperasi Syariah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir kabupaten Kuantan Singingi.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. *Tinjauan Teori dan Konsep***

#### **2.1.1. *Standar Akuntansi Keuangan***

Menurut Wardiyah (2016:47) Standar Akuntansi Keuangan (SAK) digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau entitas fidusia (yang menggunakan dana masyarakat seperti asuransi, perbankan, dan dana pensiun). Standar ini mengadopsi IFRS mengingat Indonesia melalui IAI telah menetapkan untuk melakukan adopsi penuh IFRS mulai tahun 2012.

#### **2.1.2. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)***

Menurut Wardiyah (2016:48) Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) digunakan untuk entitas yang tidak dimiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan umum (*General purpose financial statement*). Standar ini mengadopsi IFRS untuk *small medium enterprice* (SME) dengan beberapa penyederhanaan.

#### **2.2.3. *Pengertian Koperasi***

Koperasi dalam Pasal 1 angka 1 UU 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Subagyo, 2017:27).

#### **2.2.4 *Pengertian Laporan Keuangan***

Menurut Wardiyah (2016:89), laporan keuangan adalah informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bagi pihak manajemen perusahaan, laporan keuangan berfungsi sebagai

laporan pertanggungjawaban keuangan pada pemilik modal. Adapun bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode dan manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai baik.

#### **2.2.5. Pos-Pos Laporan Keuangan SAK-ETAP**

##### **1) Neraca**

IAI (2019) Adapun informasi yang disajikan dalam neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini (SAK ETAP 4.2 :15)

- (a) Kas atau setara kas
- (b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- (c) Persediaan
- (d) Properti investasi
- (e) Aset tetap
- (f) Aset tidak berwujud
- (g) Utang usaha dan utang lainnya
- (h) Aset dan kewajiban pajak
- (i) Kewajiban diestimasi
- (j) dan Ekuitas

##### **2) Laporan Sisa Hasil Usaha atau Laba Rugi**

SAK ETAP paragraf 5.2 Sisa Hasil Usaha atau Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK-ETAP mensyaratkan lain, SAK-ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas perubahan dan kesalahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan merupakan bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan, (IAI, 2019).

##### **3) Perubahan Ekuitas**

SAK ETAP (Bab 6) 6.2 Perubahan ekuitas yaitu menyajikan laba atau rugi pada entitas untuk suatu periode, beban pendapatan dan pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh pada perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh suatu deviden dan distribusi lain ke pada pemilik ekuitas selama periode tersebut, (IAI, 2019).

Perubahan ekuitas pada koperasi terdiri atas modal anggota berbentuk simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan lainnya yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal sumbangan, modal penyertaan, cadangan dan sisa hasil usaha (IAI, 2019).

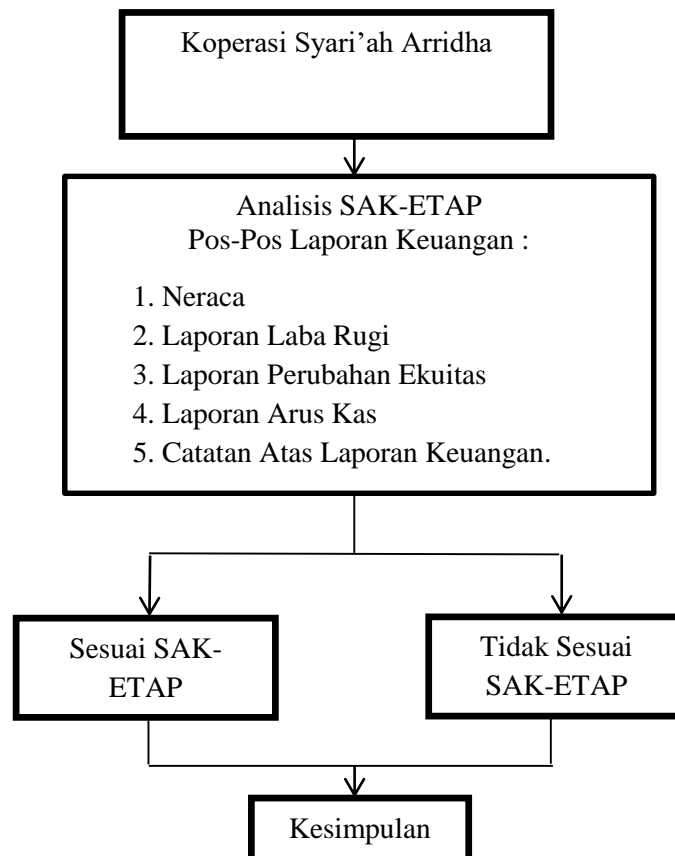
##### **4) Laporan Arus Kas (SAK-ETAP Bab 7)**

SAK-ETAP (Bab 7) Paragraf 7.1 Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kasentitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**5) Catatan Atas Laporan Keuangan (SAK ETAP Bab 8)**

SAK ETAP (Bab 8) 8.1 Pada catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan suatu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian sesuai jumlah yang disajikan dalam suatu laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak dapat memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan, (IAI, 2019).

**2.2 Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Sri Betiyohana, 2019*

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif Komparatif (Sugiyono, 2014:54) yaitu membandingkan teori yang sudah ada dengan praktek yang sesungguhnya sehingga akan dapat ditarik kesimpulan apakah laporan keuangan koperasi sudah sesuai dengan laporan keuangan menurut SAK-ETAP dan mengidentifikasi penyebab-penyebabnya.

Dalam penelitian ini, dengan mengambil objek penelitian di Koperasi Syariah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi Syariah Arridha.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syari'ah Arridha yang beralamat di Jl.Jendral Sudirman Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2019 s/d Mei 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:115) Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Syari'ah Arridha.

##### **3.3.2 Sampel**

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:115) Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Sampel dari penelitian ini adalah laporan Keuangan Koperasi Syari'ah Arridha tahun buku 2018.

#### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

##### **3.4.1 Jenis Data**

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:143) jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas:

1. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, atau observasi.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (numeric). Data kuantitatif berupa laporan keuangan pada tahun 2018.

### 3.4.2. *Sumber Data*

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:146) sumber data penelitian merupakan faktor penting menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data penelitian ini bersumber dari Koperasi Syaria'ah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berupa data Sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.

### 3.5 *Teknik Pengumpulan Data*

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:152), Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dan subjek atau responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan survei dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada pihak Koperasi.

#### 2. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca, mengamati dokumen catatan yang sudah ada. Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh dari dokumentasi adalah Laporan Keuangan Koperasi Tahun Buku 2018.

### 3.6 *Teknik Analisis Data*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif Komparatif (Sugiyono, 2014) yaitu membandingkan teori yang sudah ada dengan praktek yang sesungguhnya sehingga akan dapat ditarik kesimpulan apakah laporan keuangan koperasi susah sesuai dengan laporan keuangan menurut SAK-ETAP dan mengidentifikasi penyebab-penyebabnya.

## 4. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 4.1 **Penyajian Laporan keuangan Koperasi Syaria'ah Arridha**

No	Elemen – elemen SAK ETAP	Koperasi Syaria'ah Arridha
1	Komponen Laporan keuangan	1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi 3. Laporan Perubahan Ekuitas (modal)
2	Neraca	Neraca mencakup pos-pos sebagai berikut : 1. Kas, Tabungan pada swamitra 2. Piutang usaha dan piutang lainnya



		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Harta tetap</li> <li>4. Kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang</li> <li>5. Kekayaan bersih</li> </ul>
3	Laporan Laba Rugi	<p>Laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Beban keuangan</li> <li>3. Beban pajak</li> <li>4. Laba atau rugi.</li> </ul>
4	Laporan Perubahan Ekuitas	<p>Pos-pos laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Simpanan pokok</li> <li>2. Simpanan wajib</li> <li>3. Cadangan</li> <li>4. SHU tahun berjalan</li> </ul>
5	Laporan Arus Kas	Tidak membuat laporan arus kas
6	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak membuat catatan atas laporan keuangan
7	Pengukuran	Asset, kewajiban, penghasilan dan beban di ukur dengan biaya historis dan nilai wajar.
8	Pengakuan	Pengakuan pos-pos laporan keuangan menggunakan dasar akrual.
9	Penyajian wajar	Telah berupaya menyajikan laporan keuangan secara wajar, jujur berdasarkan transaksi, dan diukur menurut kriteria pengakuan yang sudah ditetapkan.
10	Kepatuhan terhadap SAK ETAP	Belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP

## 4.2 Neraca

SAK ETAP	Koperasi Syari'ah Arridha	Keterangan
Kas dan setara kas	Ada	-
Piutang usaha dan piutang lainnya	Ada	-
Persediaan	Tidak ada	Berdasarkan SAK ETAP paragraf 11.1, Persediaan adalah aset: (a) untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, (b) dalam proses produksi untuk kemudian dijual, (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
Properti investasi	Ada	-
Aset tetap	Ada	-
Aset tidak berwujud	Tidak ada	Berdasarkan SAK ETAP paragraf 16.2, aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Defenisi tersebut tidak ditemukan dalam sumber daya yang dimiliki oleh koperasi Syari'ah Arridha.
Utang usaha dan utang lainnya	Ada	-
kewajiban pajak	Ada	-
Kewajiban diestimasi	Tidak ada	Berdasarkan SAK ETAP paragraf 18.4, entitas mengakui kewajiban diestimasi jika entitas memiliki kewajiban kini sebagai hasil dari peristiwa masa lalu, dan kemungkinan terjadi bahwa entitas akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomi pada saat penyelesaian, dan kewajiban dapat diestimasi dengan andal. Dalam paragraf 18.6, entitas mengakui kewajiban diestimasi tersebut sebagai kewajiban dalam neraca dan mengakui jumlah dari kewajiban diestimasi tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi kecuali jika: (a) merupakan bagian dari biaya memproduksi persediaan, (b) termasuk dalam nilai aset tetap.

### 4.3 Laporan Sisa Hasil Usaha atau Laba Rugi

SAK ETAP	Koperasi Syari'ah Arridha	Keterangan
Pendapatan	Ada	-
Beban keuangan	Ada	-
Beban laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas	Tidak ada	Tidak ada transaksi dengan laba rugi investasi dengan metode ekuitas.
Beban pajak	Ada	-
Laba atau rugi neto	Ada	-

### 4.4 Laporan Perubahan Ekuitas

SAK ETAP	Koperasi Syari'ah Arridha	Keterangan
Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan: a. Laba atau rugi periode berjalan b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Laporan perubahan modal yang disajikan Koperasi Syari'ah Arridha menunjukkan: a. Simpanan pokok dan simpanan wajib b. SHU tahun berjalan c. Dana cadangan	Laporan perubahan modal Koperasi Syari'ah Arridha belum mencakup semua komponen yang diatur dalam SAK ETAP. Dimana dalam perubahan modal memasukkan modal awal, laba, prive, dan modal akhir. Dalam SAK ETAP yang menyatakan bahwa entitas harus menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode.

### 4.5 Laporan Arus Kas

Koperasi Syari'ah Arridha tidak membuat Laporan Arus Kas, artinya Koperasi Syari'ah Arridha tidak sesuai dengan penerapan SAK ETAP. Menurut SAK ETAP paragraf 7.3 Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

### 4.6 Catatan Atas Laporan Keuangan

Koperasi Syari'ah Arridha tidak membuat Catatan atas laporan keuangan. Artinya Koperasi Syari'ah Arridha belum sesuai dengan penerapan SAK ETAP. Catatan atas laporan keuangan biasanya berisikan catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan

tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis laporan keuangan Koperasi Syari'ah Arridha belum disajikan secara lengkap, maka dapat disimpulkan penyajian laporan yang disajikan oleh Koperasi Syari'ah Arridha pada dasarnya belum sesuai dengan SAK-ETAP.

- a. Pada laporan keuangan koperasi Syari'ah Arridha tidak dicantumkan secara detail pos-pos yang sudah ditentukan dalam SAK-ETAP. Sehingga ini menjadi titik kelemahan pada laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pihak koperasi.
- b. Penerapan mengenai pemisahan akun-akun aset, kewajiban dan ekuitas yang diatur dalam SAK ETAP tersebut telah dilakukan oleh koperasi Syari'ah Arridha, tetapi terdapat beberapa pos-pos akun yang tidak disajikan dalam neraca Koperasi Syari'ah Arridha. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tidak adanya pos persediaan, pos aset tidak berwujud, dan kewajiban diestimasi, penyajian kewajiban pada Koperasi Syari'ah Arridha sesuai SAK ETAP, karena sudah memisahkan antara kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjangnya.
- c. Laporan laba rugi pada Koperasi Syari'ah Arridha penyajian terhadap beban belum sesuai dengan SAK ETAP, karena penyajiannya tidak memisahkan antara beban administrasi, beban operasional dan beban operasional lainnya.
- d. Untuk penyajian laporan keuangan pada koperasi syari'ah Arridha laporan perubahan ekuitas formatnya belum disajikan sesuai menurut SAK ETAP. Sehingga hal ini lah yang menjadi masalah dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.
- e. Koperasi Syari'ah Arridha tidak membuat laporan Arus kas, berarti tidak sesuai SAK ETAP.
- f. Dan tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan, ini juga tidak sesuai dengan SAK ETAP.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Koperasi Syariah Arridha Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ". Selanjutnya, shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan yakni Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kejalan kebenaran/jalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat dengan mengucapkan, Allahummasalli'ala Muhammad Wa'ala ali Muhammad.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis.,MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE.,ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Rina Andriani, SE.,M.Si** selaku Pembimbing I yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **M. Irwan, SE.,MM** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi yang telah banyak mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Bapak Edison Tuindra, selaku Pengelola Koperasi bagian simpan pinjam yang membantu memberikan data-data koperasi yang dibutuhkan penulis, dan pengurus beserta jajaran di Koperasi Syari'ah Arridha yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada kedua Orang Tua tercinta yang senantiasa memberikan doa dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara kandung kakak dan abang penulis Yesti Ambaryani, Sandis Mitra, Ninik Karrison, Rian Risiko, Rina Riska, yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi yang tidak terhingga.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terimah kasih atas semangat dan kerjasamanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, *aamiin ya Rabbal 'aalamiin*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- IAI. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.

- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Subagyo. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Subagyo. 2017. *Pengawasan Koperasi Di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Penerbit CVAlfabeta, Bandung.
- Wardiyah. 2016. *Akuntansi Keuangan menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

**Skripsi dan Jurnal :**

- Mulyani, 2013. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada koperasi mandiri jaya tanjung pinang dan koperasi karyawan plaza hotel tanjung pinang*. Skripsi. Universitas Tanjung pinang.
- Andreas, Beth Sianne. 2014. *Evaluasi Atas Penerapan Standar Akuntansi Publik Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada Laporan Keuangan Koperasi Kota Dibandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UniversitasLampung.
- Rihani, Rina. 2014. *Evaluasi penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi (studi kasus pada koperasi karyawan sumber energi PT. PLN (Persero) area Banjarmasin*. Skripsi. Malang : Program Pasca sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pardomuan Siagian, Sifrid S. Pangemanan. 2016. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go*. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1450-1460.
- I Putu Oka Wiadnyana, Nyoman Trisna Herawati, Ni luh Gede ErniSulindawati. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UD Adhikari Mandiri)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- Widy Prasetyo. 2017. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi di Kota Bandar Lampung)*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Yudha, Enggar Asta. 2018. *Analisis Penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Simpan Pinjam*

*Sepakat Makmur Cabang Semin Gunung Kidul*. Skripsi. UniversitasSTIE Widya Wiwaha

Kusumandaru, Aghamukti. 2018. *Evaluasi Penyajian laporan keuangan Berdasarkan SAK ETAP di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP RI) Kabupaten Wonogiri*.Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Astuti, Dwi Ria. 2018. *Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Sriwijaya di Palembang*. Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya

Ansor. 2019. *Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Primer Koperasi Kartika Kuwera Sriwijaya di Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya

Betiyohana, Sri. 2019. *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi kasus pada Koperasi Perkebunan Soko Jati dan Koperasi Parari Sejahtera Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*.Teluk Kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi.

#### **Peraturan Perundang-undangan**

Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil No :12/per/M. KUKM/XI/2015. Diakses pada tanggal 08 September 2019.

Undang-undang Republik indonesia. 1992. *Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian*. jakarta : Sekretariat negara.

Undang-undang Perkoperasian. 2012. *Undang-Undang No.17 tahun 2012 tentang Perkoperasian2012. PengertianKoperasi*. Tersedia pada: perpustakaan.dpr.go.id.